

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu PDRB, penyerapan tenaga kerja dan upah minimum yang tersedia di Badan Pusat Statistik pada tahun 2013-2023. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Berdasarkan hasil analisis regresi PDRB tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013-2023. Sedangkan penyerapan tenaga kerja dan upah minimum berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013-2023.

Kata Kunci : PDRB, Penyerapan Tenaga kerja, Upah Minimum, Tingkat Kemiskinan

ABSTRACT

This study aims to analyze the poverty rate of districts/cities in the Special Region of Yogyakarta in 2013-2023. The data used are secondary data, namely GRDP, labor absorption and minimum wages available at the Central Statistics Agency in 2013-2023. The analysis tool used in this study is panel data regression. Based on the results of the regression analysis, GRDP has no effect on the poverty rate of districts/cities in the Special Region of Yogyakarta in 2013-2023. While labor absorption and minimum wages have a negative effect on the poverty rate of districts/cities in the Special Region of Yogyakarta in 2013-2023.

Keywords: *GRDP, Labor Absorption, Minimum Wage, Poverty Level*